BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun laporan. Menurut Husein Umar (2005:303) mengatakan bahwa "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.". Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, adapun objek penelitian ini adalah Rasio Hutang (Debt to Equity Ratio), Kepemilikan Saham Manajerial, Ukuran Perusahaan, Set Kesempatan Investasi dan Kebijakan Dividen.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008:127).

Pengertian metode penelitan menurut Sugiyono (2007:4) adalah Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Adapun metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan penelitian verifikatif (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian Deskriptif menurut Umi Narimawati (2007:61) adalah "Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar."

Sedangkan pendekatan Kualitatif menurut Sugiyono (2008: 14) adalah Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatankualitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu mengetahui kondisi (1) mengenai Rasio Hutang (Debt to Equity Ratio), (2) mengenai Kepemilikan Saham Manajerial, (3) mengenai Ukuran Perusahaan, (4) mengenai Set Kesempatan Investasi dan (5) mengenai Kebijakan Dividen

Adapun Penelitian Verifikatif menurut Umi Narimawati (2007:61)adalah "Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik**.**"

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Sujoko Efferin (2004:34) adalah: Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka

(*Quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis.

Metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Rasio Hutang (Debt to Equity Ratio), Kepemilikan Saham Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Set Kesempatan Investai secara parsial dan simultan terhadap Kebijakan Dividen.

Dari penjelasan metode-metode diatas kesimpulannya adalah metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, metode tersebut bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkapdan akurat. Selain itudalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan penulis.

Desain penelitian menurut Moh.Nazir (2003;84) bahwa : “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Desain penelitian menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:249) adalah sebagai berikut “Desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.”

Dari pengertian - pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Unit penelitian yang dianalisis adalah *Debt to Equity Rasio, Managerial Ownership,* Ukuran Perusahaan dan *Investment of Opportunity Set* dalam mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEJ Periode 2007-2011 untuk mendapatkan data dalam Desain penelitian.

3.1 Tabel Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T - 1	Deskriptif	Deskriptif	Rasio Hutang	*Cross Sectional*
T – 2	Deskriptif	Deskriptif	Kepemilikan Saham Manajerial	*Cross Sectional*
T – 3	Deskriptif	Deskriptif	Ukuran Perusahaan	*Cross Sectional*
T – 4	Deskriptif	Deskriptif	Set Kesempatan Investasi	*Cross Sectional*
T – 5	Deskriptif	Deskriptif	Kebijakan Dividen	*Cross Sectional*
T – 6	Deskriptif dan Verifikatif	Deskriptif dan Verifikatif	Rasio Hutang, Kepemilikan Saham Manajerial, Ukuran Perusahaan, Set Kesempatan Investasi dan Kebijakan Dividen	FULL DATA

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul dan fenomena

   Penelitian ini menggunakan empat variabel independen dikarenakan adanya fenomena gap dari data empiris. Data empiris mengenai variabel-variabel yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu : Dividen Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), Set Kesempatan Investasi (IOS), Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial. Pada tahun 2009-2011 pada sektor pertanian menunjukan trend yang fluktuatif, yang mana pada tahun 2009 DPR sebesar 0.18 kemudian tahun 2010 sebesar 0.19 dan pada tahun 2011 turun menjadi sebesar 0.01. Peningkatan DPR pada tahun 2009-2011 diikuti variabel DER, pertumbuhan asset dan ukuran perusahaan sementara kepemilikan manajerial menunjukan trend yang menurun. Perusahaan pada tahun 2009-2010 menunjukkan fenomena yang searah dengan *DPR* dan membentuk hubungan positif, sedangkan *DER*, ukuran perusahaan pada tahun 2010-2011 menunjukkan fenomena yang searah dengan *DPR* dan membentuk hubungan positif, sedangkan *managerial ownership* pada tahun 2009-2011 menunjukkan pengaruh yang positif terhadap *DPR*. Krisis ekonomi global melanda beberapa perekonomian dunia, dampak dari krisis ini juga berimbas terhadap perekonomian nasional dan hal ini juga berdampak sangat besar pada pasar saham. Salah satu sektor saham yang paling terkena dampak dari terkoreksinya harga saham adalah sektor pertanian yang mengalami penurunan sebanyak -66,6 persen pada harga sahamnya. Saham sektor pertanian yang mengalami penurunan dikarenakan sebagian besar harga saham invidual sektor pertanian yang merupakan penggerak indeks harga saham sektor pertanian mengalami penurunan yang sangat tajam.

2. Identifikasi masalah

   Berdasarkan fenomena gap yaitu terdapat ketidakkonsistenan arah kenaikan atau penurunan dari data-data penelitian. Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yamg terlihat adanya kontradiksi sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Kontradiksi tersebut adalah Debt to Equity Ratio (DER), Managerial Ownership, Size dan Investment Opportunity Set yang dinyatakan beberapa peneliti berhubungan positif dengan Dividend Payout Ratio (DPR) sedangkan beberapa peneliti lain menyatakan tidak berhubungan.

3. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif .

   Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, metode tersebut bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

4. Melakukan pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah metode pengumpulan atau *pooling data (time series* dan *sectional). Pooling data* dilakukan dengan menjumlahkan perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian pada periode tiga tahun penelitian yaitu 2009 – 2011.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian didasarkan menurut Sugiyono (2006:31):

“ Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya”.

Sebelum melakukan penelitian lebih jauh lagi, penulis harus melakukan perumusan operasional variabel yang akan diteliti nantinya. Dalam penelitian ini ada 5 variabel yang akan diteliti yaitu :

1. *Debt to Equity Ratio*

   Variabel ini diberi simbol DER. Diukur dengan membagi total hutang dengan total *equity*. Debt to equity ratio adalah Rasio antara total hutang dengan total modal sendiri. Ia mendefinisikan bahwa rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Bagi perusahaan makin besar rasio ini akan semakin menguntungkan.

   Munawir (2007:239).

2. Variabel Kepemilikan Saham Manajerial

   Variabel ini diberi simbol MO. Diukur dari jumlah prosentase saham yang dimiliki oleh *Managerial ownership* adalah pemegang saham daripihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur, dan komisaris). Kartini (2006 : 689-702) : kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur dalam perusahaan.

3. Variabel Ukuran Perusahaan

   Variabel ini diberi simbol SIZE. Variabel ini diukur dengan *natural logarithm* dari total aktiva. *Firm Size* merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang di ukur dengan melalui logaritma *natural* dari total asset (Ln total asset).

   Sutapa Hendri (2008 : 22-28).

4. Set Kesempatan Investasi atau *Investment Opportunity Set (IOS)*, dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio MVE/BVE. Berdasarkan penelitian Kallapur dan Trombley (1999), variabel tersebut merupakan proksi yang paling valid digunakan selain itu variabel tersebut merupakan proksi yang paling banyak digunakan oleh peneliti di bidang keuangan (Fitri Ismiyanti dan M.Hanafi, 2003). Rumus MVE/BE ini adalah sebagai berikut :

   $$MVE\ \ BVE\ = \frac{MC}{TE}$$

   dimana ;

   MVE/BVE : Rasio *market to book value of equity*

   MC : Kapitalisasi pasar (lembar saham beredar dikalikan dengan harga)

   TE : Total ekuitas

5. Variabel Kebijakan Dividen

   Menurut Martono dan Agus Harjito (2007;253), "Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan

datang." Dari pengertian dividen tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menginvestasi kembali laba yang diperoleh dari suatu hasil operasi perusahaan atau untuk membagikannya kepada para pemegang saham jika dividen akan dibayar, apakah *Dividend Payout Ratio* pada periode lalu tetap dipertahankan atau harus diubah, jika dinaikkan apakahperusahaan dapat mempertahankannya pada tahun-tahun mendatang dan bagaimana pula reaksi investor terhadap dividen yang stabil dan dividen yang berfluktuasi sesuai laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional dan pengukuranvariabel penelitian ini secara singkat dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Debt to Equity Ratio	Debt to equity ratio adalah Rasio antara total hutang dengan total modal sendiri, rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Bagi perusahaan makin besar rasio ini akan semakin menguntungkan. Robert Ang (1997).	• *Total Liabilties* • *Total Equity* $DER = \frac{Total\ Liabilties}{Total\ Equity}$	%	Rasio
Kepemilikan Saham Manajerial	Kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur dalam perusahaan. Kartini (2006 : 689-702).	• *managerial ownership* • jumlah saham beredar $MO = \frac{\%\ managerial\ \ ownership}{\%\ \text{jumlah saham beredar}}$	%	Rasio
Ukuran Perusahaan	*Firm Size* merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang di ukur dengan melalui logaritma *natural* dari total asset	• *Total Asset* *SIZE = Ln of total aktiva*	%	Rasio

	(Ln total asset). Sutapa Hendri (2008 : 22-28).			
Set Kesempatan Invesatasi atau *Investment Opportunity Set*	Set Kesempatan Investasi yang di proksikan dengan *price based* yaitu *Market to Book Value of Equity* (MVEBVE). Supriyadi (2004 : 234-253).	• Rasio *market to book value of equity* • Kapitalisasi pasar (lembar saham beredar dikalikan denganharga) • Total ekuitas *MVE / BVE = MC / TE*	%	Rasio
Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen sesungguhnya merupakan keputusan, antara lain keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang Arifin (2005: 103).	• *Dividend Payout Ratio* • *Dividend per Share* • *Earning per Share* $DPR = \frac{Dividend\ per\ Share}{Earning\ per\ Share}$	%	Rasio

3.2.3 Jenis dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Jenis Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur-literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan obyek penelitian. Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) adalah : " Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Dari pengertian diatas disebutkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek lapangan yang diteliti, berarti data tersebut adalah sumber kedua di lapangan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah buku-buku ilmiah untuk memperoleh gambaran serta informasi teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti petunjuk menganalisa laporan keuangan dalam akuntansi.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian langsung ke tempat yang diteliti dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

   a. Dokumentasi

      yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah dan tema penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan teori yang mendukung masalah dalam pembuatan penelitian ini.

   b. Observasi (*observation*)

      Observasi ini dilakukan secara nonpartisipan yaitu penelitian yang dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan tetapi melalui penelitian dari PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal) Bandung untuk mendapatkan data laporan keuangan perusahaan guna memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan dan data lain yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2004:72) adalah adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang menjadi obyek studi ini adalah perusahaan sektor pertanian yang sahamnya terdaftar di BEI sejak 2007-2011. Sementara jumlah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI pada periode tersebut sejumlah 9 perusahaan. Alasan dipilihnya Sektor pertanian karena merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional dimana lebih dari 40 persen masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun alasan data perusahaan sektor pertanian periode tahun 2007-2011 karena merupakan yang terbaru sehingga hasilnya akan menjadi lebih baik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penggabungan atau*pooling data* (*time series* dan *cross-sectional*). *Pooling data* dilakukan dengan menjumlahkan perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian pada periode tigatahun penelitian, yaitu tahun 2007 sampai tahun 2011.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Rancangan dalam mengambil sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan sampel nonprobabilitas (nonprobability sampling design)

yaitu tidak semua populasi mempunyai kesempatan untuk dijadikan sampling. Teknik yang dilakukan adalah *purposive sampling* (penilaian).

Menurut Jonathan Sarwono (2006:125) bahwa purposive sampling (penilaian) adalah teknik yang dilakukan dengan memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan dari informasi yang tersedia sesuai dengan penelitian yang berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggung jawabkan.

Sampel diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria:

1) Perusahaan sektor pertanian yang selalu menyajikan laporan keuangan selama periode pengamatan (2007-2011) sejumlah 9 perusahaan;
2) Perusahaan sektor pertanian yang selalu membagikan dividen selama periode pengamatan (2007-2011) sejumlah 9 perusahaan;

Berdasarkan teknik purposive sampling diatas, diperoleh sampel sejumlah 9 perusahaan, karena jumlah sampel yang relative kecil, maka dalam proses pengolahan data digunakan metode pooled, dimana data pengamatan menjadi 45 pengamatan (5 tahun x 9 sampel = 45 data amatan), hal tersebut sudah memenuhi jumlah sampel minimum untuk bisa diregresi yaitu sejumlah 30 sampel (Ghozali, 2001).

Pengamatan Perusahaan yang membagi Dividen dan Sahamnya dimiliki Manajemen Periode 2007 – 2011 adalah sebagai berikut :

1. PT Astra Agro Lestari Tbk
2. PT PP London Sumatra Tbk
3. PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk
4. PT Smart TBK

5. PT Sampoerna Agro Tbk
6. PT Bisi International Tbk
7. PT Mutibreeder Adirama Tbk
8. PT Central Proteinaprima Tbk
9. PT Inti Agri Resources Tbk

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif/Kualitatif

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu pengaruh rasio hutang (*debt to equity ratio*), kepemilikan saham manajerial, ukuran perusahaan, set kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen yaitu dengan cara membandingkan tahun dasar dengan tahun sekarang, kemudian diuraikan ke dalam grafik,tabel atau diagram.

a. Rumus-rumus yang digunakan untuk variabel X dan Y

1. Debt To Equity Ratio

   Variabel Debt To Equity Ratio diukur dengan membagi total hutang dengan total *equity.* Debt to Equity Ratio adalah rasio antara total hutang dengan total modal sendiri.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

DER = $\frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$

2. Kepemilikan Saham Manajerial

   Kepemilikan Saham Manajerial atau Managerial Ownership adalah persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur dalam perusahaan.(Kartini : 689-702).

   Adapun rumus yang digunakan adalah :

   MO = $\frac{\%\ managerial\ ownership}{\%\ jumlah\ saham\ beredar}$

3. Ukuran Perusahaan

   Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang di ukur melalui *logaritma natural* dari total asset (Ln total asset) Sutapa Hendri (2008:22-28).

   Adapun rumus yang digunakan adalah :

   SIZE = Ln of total aktiva

4. Set Kesempatan Investasi

   Set Kesempatan Investasi (IOS) yang diproksikan dengan *price based* yaitu *Market to Book Value of Equity* (MVE/BE) Supriyadi (2004:234-253)

   Adapun rumus yang digunakan adalah :

   MVE $BVE = MC\ \ TE$

5. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen sesungguhnya merupakan keputusan, antara lain keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Arifin (2005:103)

Adapun rumus yang digunakan adalah :

DPR = $\frac{Dividend\ per\ Share}{Earning\ per\ Share}$

b. Rumus Perkembangan

Perkembangan $= \frac{P_0 - P_1}{P_0} \times 100\%$

Keterangan :

P_0 = Perkembangan tahun yang di analisis

P_1 = Perkembangan sebelumnya

2. Analisis Verifikatif/Kuantitatif

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Rancanganan analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah model regresi linier berganda *(linear regression method*).

Menurut Sugiyono (2006:149)"Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkun nilainya."

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Menurut Usman (2003:241) bahwa Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Untuk mencari nilai "a" dan "b" maka digunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$a = \overline{Y} - \beta_1 \overline{X_1} - \beta_2 \overline{X_2} - \beta_3 \overline{X_3} - \beta_4 \overline{X_4}$$

Model analisis statistik ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat dengan menggunakan data *time series cross section (pooling data)* atau menurut Ghozali, (2001), disebut dengan Pooled TCSS OLS yang dirumuskan dengan model sebagai berikut:

$Yi = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 MO + \beta_3 Size + \beta_4 IOS + e$

Dimana :

(*Yi*) = *DPR*, (DER) = Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*), (MO) = Kepemilikan Saham Manajerial, (*Size*) = Ukuran Perusahaan, (IOS) = Set Kesempatan Investasi

β_0= *constanta*

β_1,β_2..,β_4 = *regression coefficient*

e = *error term*

b. Asumsi Klasik

Penggunaan model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik yang dianggap penting adalah tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, tidak terjadi heteroskedastisitas atau varian variabel pengganggu yang konstan (homoskedastisitas) dan tidak terjadi autokorelasi antar residual setiap variabel independen (Ghozali, 2001).

3. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Seberapa besar pengaruh antara variabel X_1, X_2,X_3, X_4 dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi (Pearson).* Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio. Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \geq 1$ apabila :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif
  (mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)

- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif
  (mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)
- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y ,X_3 terhadap Y, X_4 terhadap Y adalah sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien korelasi antara Debt to Equity Ratio (X_1) terhadap Kebijakan Dividen (Y)

$$rX_1Y = \frac{\Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 . \Sigma Y^2}$$

b. Menghitung koefisien korelasi antara Kepemilikan Saham Manajerial(X_2) terhadap Kebijakan Dividen(Y)

$$rX_2Y = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 . \Sigma Y^2}}$$

c. Menghitung koefisien korelasi antara Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Kebijakan Dividen(Y)

$$rX_3Y = \frac{\Sigma X_3 Y}{\sqrt{\Sigma X_3^2 . \Sigma Y^2}}$$

d. Menghitung koefisien korelasi antara Set Kesempatan Investasi (X_4) terhadap Kebijakan Dividen(Y)

$$rX_4Y = \frac{\Sigma X_4 Y}{\sqrt{\Sigma X_4^2 . \Sigma Y^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X_1 = Debt to Equity Ratio

X_2 = Kepemilikan Saham Manajerial

X_3 = Ukuran Perusahaan

X_4 = Set Kesempatan Investasi

Y = Kebijakan Dividen

Rumus di atas digunakan untuk mencari koefisien, dimana koefisien korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi secara simultan adalah sebagai berikut :

Korelasi secara simultan antara X_1 Debt to Equity Ratio, X_2 Kepemilikan Saham Manajerial, X_3 Ukuran Perusahan, X_4 Set kesempatan Investasi terhadap Y Kebijakan Dividen dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rX1X2X3X4Y = \frac{\overline{r^2X1Y + r^2X2Y + r^2X3Y + r^2X4Y - 4rX1Y\,.rX2Y.rX3Y.rX4Y.rX1X2X3X4}}{1 - r^2\,X1X2X3X4}$$

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang *(crossection)* relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk dataruntun waktu *(time series)* biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Menurut Mudrajad Kuncoro (2001:100) Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu bertati variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X_1" ,"X_2" ,"X_3"dan "X_4"terhadap variabel "Y".

Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Sumber:Andi Supangat2006

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi (pearson)*

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2003:62) bahwa : Hipotesis adalah jawaban suatu teori sementara yang sebenarnya masihmemerlukan pengujian. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian.

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukurdari Goodness of fitnya.Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik-F dan nilai statistik-t. Perhitungan statistik disebut

signifikan secara statistik apabila uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana Ho ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknyaberada dalam daerah dimana Ho diterima. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pengujian yaitu pengujian koefisien determinasi, uji-t dan uji-F (Ghozali, 2001).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*), Kepemilikan Saham Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t-statistik)

Uji ini merupakan uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (Xi) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Uji t-statistik juga berarti uji keberartian koefisien (bi). Hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H1 : bi $\geq$ 0; artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen Xiterhadap variabel dependen (Y).

Nilai t-hitung dapat dicari dengan rumus:

$$\text{t-hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi } (b_i)}{\text{St d E b}}$$

Jika t-hitung > t-tabel (α, n – k – 1), maka Ho ditolak; dan

Jika t-hitung < t-tabel (α, n – k – 1), maka Ho diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F-statistik)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : b1 ,b2 ,b3,b4 ≥ 0

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen (X1 s/d X4) terhadap variabel dependen (Y).

Nilai F-hitung dapat dicari dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

Jika Fhitung > F-tabel (a, k – 1, n – k), maka Ho ditolak; dan

Jika Fhitung < F-tabel (a, k – 1, n – k), maka Ho diterima

Berikut ini gambar yang memperlihatan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0